

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari pengerjaan Tugas Akhir Analisa Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Pada Program Kotaku BPM Reguler Di Kelurahan Legok Dan BPM CFW (*Cash For Work*) Di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan fasilitas penerapan protokol kesehatan *Covid-19* di proyek konstruksi pada Program BPM Reguler di Kelurahan Legok dan Tahtul yaman masih minim, hal ini dapat dilihat dari anggaran yang ditemukan pada BPM Reguler Kelurahan Legok dan Tahtul Yaman hanya menganggarkan pengadaan masker untuk pencegahan serta penerapan protokol kesehatan *Covid-19* pada proyek konstruksi, masih kurangnya fasilitas dan kurangnya kesadaran serta peranan masyarakat yang bekerja di Program dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19* seperti tidak menggunakan masker saat bekerja, tidak ditemukan tempat cuci tangan dan tidak menerapkan *Physical Distancing* ini dapat menjadi catatan penting bagi pemerintah dan Fasilitator sebagai dampingan Bantuan Program Pemerintah untuk meminimalisir penularan virus *Covid-19*
2. Berdasarkan hasil yang didapatkan untuk penerapan protokol kesehatan *Covid-19* pada Program KOTAKU masih belum

sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jendral Cipta Karya tentang tata cara pencegahan penyebaran *Covid-19*. Hal ini dibuktikan dengan hanya ditemukan pengadaan masker dan *flyer* sebagai media informasi tentang pencegahan *Covid-19*, serta sosialisasi pada sebelum proyek konstruksi dimulai, sementara untuk penerapan protokol kesehatan *Covid-19* yang sesuai Surat Edaran Direktur Jendral Cipta Karya lainnya tidak ditemukan baik itu dari fasilitas dan juga anggaran yang dipakai oleh Program KOTAKU baik itu di Program BPM Reguler dan BPM CFW (*Cash For Work*) Kota Jambi.

## 5.2 Saran

Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah dan Fasilitator Dampingan Kelurahan lebih memperhatikan fasilitas dan anggaran untuk penerapan protokol kesehatan *Covid-19* sesuai Surat Edaran Direktur Jendral Cipta Karya untuk proyek konstruksi, terutama dalam program pemberdayaan masyarakat, salah satunya Program KOTAKU.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19* dalam mencegah dan meminimalisir penularan *Covid-19* untuk kedepannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dibutuhkan evaluasi lebih lanjut mengenai alokasi anggaran dalam Program Pemberdayaan masyarakat setiap wilayah yang mendapat dana bantuan

pemerintah untuk masyarakat. sesuai dengan situasi dan kondisi seperti *Covid-19* saat ini.

4. Untuk SMK3 lebih dilengkapi lagi sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku sehingga proses dapat berjalan dengan baik.

